

PERANCANGAN INTERIOR PRA-SEKOLAH BALITA KHUSUS KESENIAN DI PULAU SERANGAN, BALI

Phoebe Elleanor Saputra¹, Ni Made Sri Wahyuni Trisna², I Gusti Ayu Canny Utami³

¹Mahasiswa Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

^{2,3} Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

e-mail: phoebelle91@gmail.com², wahyunitrisna@std-bali.ac.id³, cannyutami@gmail.com⁴

Received : June, 2022	Accepted : July, 2022	Published : August, 2022
-----------------------	-----------------------	--------------------------

ABSTRACT

Education is one of the main level goals needed by humans so that each individual has proper and sufficient knowledge and can create new things where new innovations can facilitate future work. Education does not know the age of the individual because anyone can improve their knowledge anytime and anywhere. The main level of education can start from a young age, namely 24-60 months where the term is called toddler or pre-school level education. Pre-school education activities are highly adapted to the capacity of the brains of toddlers, therefore this type of educational activity is not too heavy and easy for toddlers to digest. The method that will be used in the proposal is to use a programmatic method that determines the themes and concepts of the problems found which are then analyzed and produced solutions to these problems and incorporated into the themes and concepts. Therefore, a proposal data was created on the interior design of a special art pre-school toddler with requirements of development to become an interesting type of educational and cultural center that can attract the attention of parents which is packaged with an exploring arts approach with a combination of simplicity of playful that is interesting and innovative both in terms of architecture, interior, facilities, and unique learning experiences and become one of the supporters in improving early education at a young age.

Keywords: Pre-school, Art, Education, Simplicity, Playful

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu tujuan jenjang utama yang dibutuhkan oleh manusia agar tiap individu memiliki ilmu pengetahuan yang layak dan cukup serta dapat menciptakan hal – hal baru dimana inovasi – inovasi baru dapat mempermudah pekerjaan dimasa depan. Pendidikan tidak mengenal usia individu karena siapa saja dapat meningkatkan ilmunya kapanpun dan dimanapun. Tingkat pendidikan utama dapat dimulai dari usia belia yaitu 24 – 60 bulan dimana istilah yang dinamakan pendidikan tingkat balita atau pra-sekolah. Kegiatan pendidikan pra-sekolah sangat disesuaikan dengan kapasitas penerimaan otak usia anak balita maka dari itu jenis kegiatan pendidikan tidak terlalu berat dan mudah dicerna oleh anak balita. Metode yang akan digunakan pada proposal adalah dengan menggunakan metode programatik dimana menentukan tema dan konsep dari permasalahan yang ditemukan yang kemudian dianalisa dan menghasilkan solusi pada permasalahan tersebut dan dimasukkan kedalam tema dan konsep. Maka dari itu, terciptalah data proposal pada perncangan interior pra-sekolah balita khusus kesenian yang membutuhkan pengembangan untuk dijadikan sebuah jenis pusat pendidikan dan kebudayaan yang menarik serta mampu memikat perhatian orang tua yang dikemas dengan pendekatan exploring arts dengan kombinasi simplicity of playful yang menarik dan inovatif baik dari segi arsitektur, interior, fasilitas serta pengalaman belajar yang unik dan menjadi salah satu pendukung pada peningkatan pendidikan dini pada usia belia.

Kata Kunci: Pra-sekolah, Kesenian, Pendidikan, Kesederhanaan, Ceria

PENDAHULUAN

Orangtua merupakan seseorang yang pertama kalinya memberikan wadah pengetahuan kepada anaknya terutama anak – anak yang belum mencapai masa remaja dan dewasa. Orangtua secara tidak langsung akan memberikan didikan sehari – harinya didalam rumah maupun diluar rumah dimana anak – anak juga secara tidak langsung akan mempelajarinya dan mencontoh hal tersebut baik secara sadar maupun tidak sadar. Maka dari itu pendidikan merupakan salah satu proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Terutama bagi anak – anak yang usianya masih belia atau balita masih secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Balita merupakan anak di Bawah Lima Tahun yaitu salah satu periode usia manusia setelah bayi dengan rentang usia dimulai dari dua sampai dengan lima tahun atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24 - 60 bulan. Pada usia ini biasanya para orangtua di Indonesia masih bisa memberikan pendidikan pribadi dari rumah karena mereka merasa aman mengawasi anak – anak mereka. Disamping itu pendidikan untuk balita masih belum banyak yang memiliki ciri khas khusus seperti yang dimiliki sekolah pada umumnya dan sifatnya yang umum hanya mengajarkan pelajaran – pelajaran dasar sesuai dengan tingkat pendidikan seperti TK, SD, SMP, dan SMA sedangkan untuk pra-sekolah masih sedikit ditemukan dan kebanyakan belum ada yang menjurus kepada pendidikan karena dinilai anak balita masih belum bisa belajar karena usianya yang masih belia.

Dengan berjalannya waktu dan di era moderen ini banyak orangtua yang sudah memutuskan untuk membawakan anak balitanya ke tempat penitipan anak dikarenakan pembagian waktu dengan pekerjaan diluar rumah maupun didalam rumah yang kurang menjadikan pengetahuan dan pendidikan yang diberikan untuk anak balita kurang pada usia yang masih belia. Maka dari itu salah satu ajaran yang tepat untuk diajarkan kepada balita yang belum cukup banyak orangtua ketahui adalah pendidikan kesenian. Dalam pendidikan kesenian banyak metode dan dasar sederhana yang dapat meningkatkan sensorik yang baik bagi anak balita dan juga cepat meningkatkan kerja motorik fisik anak balita. Pendidikan kesenian ini juga sudah banyak diterapkan di segala penjuru negara asing seperti di Amerika, Australia dan sebagainya.

Menurut Soehardjo (2012:13) “Pendidikan seni adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan agar menguasai kemampuan berkesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkannya”. Contoh pendidikan kesenian ini bisa didesain dengan apa saja, mulai dari barang – barang daur ulang serta barang – barang bekas yang masih layak dan bersih untuk digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan melakukan perancangan interior pra-sekolah balita khusus kesenian untuk memudahkan orang tua dalam pendidikan dini bagi anak balitanya khususnya dalam bidang kesenian yang berlokasi di Pulau Serangan Bali. Perancangan desain interior ini akan mengaplikasikan material – material yang aman untuk anak – anak seperti kayu, plastik, bahan PVC, serta bahan eco-friendly yang aman dan nyaman untuk anak- anak. Material – material ini akan diaplikasikan pada setiap ruangan interior khususnya diruangan yang akan digunakan untuk aktivitas anak – anak seperti ruangan bermain dan ruangan kelas agar anak – anak tetap nyaman saat belajar. Perancangan ini dirancang dilokasi pulau Serangan Bali karena daerah ini mendukung perancangan yang terletak tidak jauh dari pusat kota Denpasar serta dipulau Serangan Bali belum banyak ditemukan adanya perancangan pra-sekolah balita.

Dengan adanya perancangan interior pra-sekolah balita khusus kesenian ini orangtua tidak perlu khawatir untuk menempatkan anak balitanya di sekolah karena perancangan ini dirancang menjadi tempat yang aman, nyaman, dan bersih serta orang tua juga bisa sekaligus mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru mengenai lebih banyak tentang pentingnya belajar kesenian bagi anak – anak balita agar anak balitanya dapat berkembang dengan baik dan kreatif

Metode Desain

Proses perancangan interior pra-sekolah balita ini, akan menggunakan proses metode desain glass box dimana metode ini digunakan sebagai analisa data banding yang akurat dan terukur sesuai dengan fakta dari analisa yang sistematis dengan melaksanakan penelitian survei lokasi site perancangan interior pra-sekolah balita khusus kesenian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terdapat dua jenis yaitu Data Primer dengan pengumpulan informasi secara langsung yang berupa wawancara pada salah satu individu. Data Sekunder dengan pengumpulan analisa informasi yang akurat dari berbagai sumber referensi. Metode ini diyakini dapat memberikan pendataan secara literatur yang tepat, dan dapat memberikan penjelasan gambar permasalahan yang akurat terhadap perancangan interior Pra-sekolah.

Metode Analisis Data

Proses perancangan interior pra-sekolah balita ini, akan menggunakan proses metode kuantitatif dan kualitatif kemudian proses analisis data didapatkan secara literatur dengan adanya teori – teori dari para ahli penelitian dengan menggunakan sampel, variabel, presentase pada perancangan serta civitas, aktivitas, dan kebutuhan ruang pada perancangan.

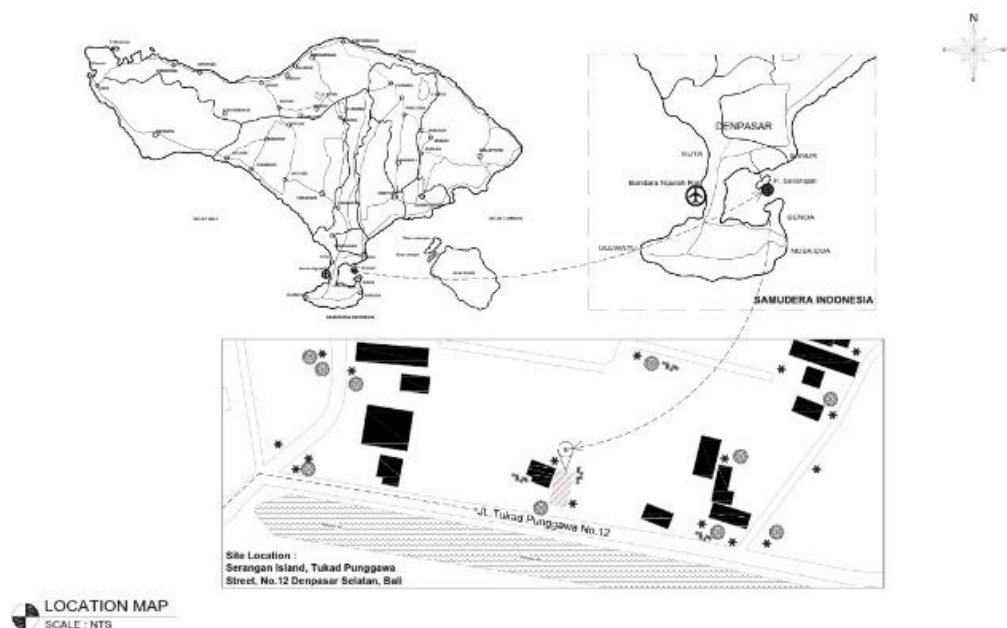
Metode Sintesa

Proses perancangan interior pra-sekolah balita ini, akan menggunakan proses metode programatik dimana metode ini menentukan sebuah tema dan konsep dari permasalahan yang terdapat dalam perancangan interior yang dimana kemudian akan ditemukan solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut ke dalam tema dan konsep yang akan dijabarkan dan diaplikasikan pada perancangan interior pra-sekolah.

Hasil Dan Pembahasan

Lokasi Site

Perancangan interior pra-sekolah balita ini berlokasi di Jalan Tukad Punggawa No.12, Pulau Serangan, Denpasar Selatan – Bali. Akses jalan menuju lokasi site sangat mudah ditemukan, karena berada tidak jauh dari jalan utama serta lokasi site terdapat ditempat strategis dimana aktivitas disekitaran site tidak akan terganggu karena berada dipinggir pemukiman warga dan banyak vegetasi hijau.



Gambar 1 Peta Lokasi Site
Sumber : Penulis, 2022

Tema dan Konsep



Gambar 2 Transformasi Tema & Konsep Sumber : Penulis, 2022



Gambar 3 Transformasi Tema & Konsep
Sumber : Penulis, 2022

Penentuan tema dan konsep pada perancangan interior pra-sekolah dengan pendekatan tema explore arts yang menggambarkan suasana menjelajahi dan mengeksplor kesenian yang baru dimana pelaku utama yaitu murid – murid balita dengan kombinasi konsep simplicity of playful mengutip dari Susanti, A., & Adnyana Putra, I. W. Y. (2019) mengenai minimalisme interior dan arsitektur secara spiritual yang akan menciptakan kesenangan, keceriaan, serta ilmu baru yang lebih mudah diproses oleh anak – anak balita.

Visualisasi Tema dan Konsep

Visualisasi tema dan konsep desain pada fasad



Gambar 4 Visualisasi Konsep Fasad

Sumber : <https://id.pinterest.com/aslikol19>

Konsep perancangan pada visualisasi fasad, akan dirancang dengan bentuk fasad yang sederhana tetapi memiliki ciri khas yang mencolok dimana dibeberapa aksesoris seperti jendela, kolom dan sebagainya memiliki bentuk abstrak yang dimana sesuai dengan konsep pada perancangan pra-sekolah balita khusus kesenian yang memiliki banyak aksesoris warna-warni dan bentuk asimetris memberikan kesan kuat pada bangunan fasad yang sederhana.

Visualisasi tema dan konsep desain pada lantai



Gambar 5 Visualisasi Konsep Lantai

Sumber : <https://www.dezeen.com/2020/07/07/arizon-interior-design-vdf-studio-profiles/>

Konsep perancangan pada visualisasi lantai, sebagian besar ruangnya dengan material lantai kayu parket vinyl warna coklat muda terang dan juga lantai dengan material semen poles glossy warna abu – abu muda terang. Pemilihan kedua jenis material ini dipilih agar pembersihan pada lantai mudah dan juga aman jika diterapkan diinterior pra-sekolah. Beberapa ruangan yang akan diterapkan lantai ini yaitu; area resepsionis, ruang kelas, ruang kantor, pantry, kantin serta aula serba guna.

Visualisasi tema dani konsep pada dinding



Gambar 6 Visualisasi Konsep Dinding

Sumber : <http://www.archdaily.com/425143/nursery-school-rocamora-arquitectura/>

Konsep perancangan pada visualisasi dinding, diterapkan dinding dengan finishing cat warna dengan berbagai gambar mural dengan berbagai variasi warna – warna agar terlihat menarik dan dinding dengan material semen ekspos yang dilengkapi dengan tempelan tanaman sintetis agar tahan lama dan mudah dibersihkan. Pada dinding area yang akan diterapkan yaitu; area parkir, area lapangan, area resepsionis, serta hallway.

Visualisasi tema dani konsep pada plafond



Gambar 7 Visualisasi Konsep Plafond

Sumber : <https://www.armstrongceilings.com/commercial/en-us/commercial-ceilings-walls/custom-tectum-ceiling-panels/tectum-panel-art-ceiling-panels.html>

Aplikasi tema dan konsep pada elemen plafond diperancangan pra-sekolah ini akan diterapkan plafond dengan material utamanya yang berbahan gypsum dengan finishing cat berwarna muda dan hangat. Pada beberapa ruangan akan dirancang dengan plafond yang sederhana dan simetris seperti ruang kelas, ruang kantor, kantin serta pantry. Dan pada area resepsionis akan dirancang dengan plafond berbentuk asimetris dengan bentukan dimensi abstrak.

Visualisasi tema dani konsep pada furnitur



Gambar 8 Visualisasi Konsep Furnitur

Sumber : http://www.apartmenttherapy.com/hot-or-not-cube-6-71908?utm_source=pinterest&utm

Pada konsep perancangan pada visualisasi furnitur, akan menggunakan furnitur dengan bahan dasar material kayu dan plastik yang dimana aman saat digunakan dan tidak terlalu meninggalkan beban berat yang besar serta mudah dipindahkan. Pada furnitur yang digunakan akan diambil dari furnitur seperti; meja, kursi, kabinet buku, kabinet lemari, dan lain – lain.

Visualisasi tema dani konsep pada aksesoris



Gambar 9 Visualisasi Konsep Aksesoris

Sumber : <https://m.alibaba.com/product/60792385718/product.html>

Pada konsep perancangan pada visualisasi aksesoris, akan digunakan beberapa aksesoris serta dekorasi seperti; mainan balok – balok, karpet, jungkat - jungkit, perosotan, pasir balok, dan sebagainya. Pada aksesoris ini akan banyak jenisnya dan akan disesuaikan dengan fungsi serta kebutuhannya. Pada aksesoris akan diletakkan di bagian indoor dan outdoor pada perancangan pra-sekolah ini.

Program Ruang

Perogram ruang akan menjelaskan mengenai penetapan kebutuhan – kebutuhan pada kegiatan civitas serta aktivitas yang akan dilakukan setiap jamnya terkait dengan Perancangan Interior Pra-sekolah Balita khusus Kesenian di Pulau Serangan, tahapan pemrograman ruang berturut – turut sebgai berikut :

1. Menetapkan kebetuhan ruang civitas dan aktivitas
2. Menetapkan besaran ruang
3. Menetapkan pola hubungan ruang
4. Menetapkan zonasi / pengelompokkan fungsi ruang

Hasil Desain

3D View Layout



Gambar 10 Layout
Sumber : Penulis, 2022

Layout pada perancangan Pra-sekolah Balita ini berada di Jl. Tukad Punggawa No.89, Pulau Serangan, Denpasar Selatan, Bali dengan luas lahan site 22,6are. Disekitaran layout landscaping merupakan tanah kosong hijau dan tepat didepan seberang jalan merupakan muara air dari perkotaan menuju ke pantai Serangan. Pada layout terdapat bangunan Pra-sekolah, area parkir serta jalan akses keluar dan masuk kedalam area sekolah.

3D View Fasad Bangunan



Gambar 11 3D View Facade
Sumber : Penulis, 2022

Pada tampak depan terlihat pengaplikasian dekorasi panel roster dinding dengan corak motif bergelombang dimana diletakkan ditengah – tengah sisi 2 jendela. Selain bertujuan menjadi dekorasi roster dinding ini juga bertujuan untuk meminimalisir cahaya alami yang masuk agar tidak terlalu mengganggu aktifitas yang berada didalam bangunan pra-sekolah. Dan pada tampak sampingnya diberikan kanopi tenda yang bisa dilepas pasang bertujuan melindungi area taman bermain diluar agar muris – murid disekolah terlindungi dari cahaya matahari jika terlalu panas maupun hujan.

3D View Area Resepsionis



Gambar 12 3D View Area Resepsion
Sumber : Penulis, 2022

Area ini digunakan civitas untuk beraktifitas seperti pendaftaran dan biaya administrasi maupun informasi mengenai Pra-sekolah balita khusus kesenian. Area resepsionis memiliki desain meja resepsionin built-in yang tinggi dan rendah guna fungsi nya yaitu pada daerah meja yang lebih tinggi diperuntukan untuk orangtua atau wali murid dan daerah meja yang lebih rendah diperuntukan untuk murid – murid pra-sekolah. Pendesaian meja resepsionis ini didesain agar menerlibatkan para murid – murid pada sekitarnya.

3D View Ruang Kantor



Gambar 13 3D View Ruang Kantor
Sumber : Penulis, 2022

Ruangan ini diperuntukan untuk para civitas karyawan atau guru pada Pra-sekolah. Ruangannya didesain dengan minimalis guna memberikan area pergantian jadwal mengajar dan juga mendataa murid – murid yang berada di pra-sekolah,

Ruangan kantor ini tetap memiliki tujuan fungsinya yaitu bekerja tetapi dengan aktifitas yang lebih santai dan nyaman. Ruangannya disediakan satu set PC komputer, meja kerja, kursi kerja, kursi sofa, meja kecil, dan juga kabinet lemari buku untuk menyimpan berkas – berkas sekolah.

3D View Ruang Bermain



*Gambar 14 3D View Ruang Bermain
Sumber : Penulis, 2022*

Ruang bermain didalam ini bertujuan untuk aktifitas opsional murid – murid pra-sekolah untuk memilih ingin berkatifitas diarea bermain diluar atau dalam. Pembeda dari area bermain diluar area bermain didalam memiliki lebih sedikit aktifitas fisik karena ruangnya yang tidak begitu luas tetapi area bermain didalam lebih banyak memiliki macam – macam mainan kecil yang dapat dimainkan oleh murid – murid. Ruangan bermain didalam ini juga berfungsi menjadi ruang tunggu murid – murid jika orangtua atau wali masih melakukan kegiatan diarea sekolah.

3D View Ruang Nursery



*Gambar 15 3D View Ruang Nursery
Sumber : Penulis, 2022*

Ruangan ini menyediakan beberapa furnitur seperti kursi sofa dan meja kecil sebagai tempat duduk serta furnitur pendukung seperti kabinet anak yang merupakan kabinet almari yang disediakan pra-sekolah guna memberikan fasilitas yang nyaman dan terpenuhi seperti alat – alat kebersihan anak, pakaian dalam ganti anak, obat – obatan umum untuk anak, dan sebagiannya. Ruangan ini juga bisa digunakan untuk ruang tunggu yang lebih privasi terutama bagi orangtua maupun wali perempuan.

3D View Ruang Kelas Seni Sensorik



*Gambar 16 3D View Ruang Kelas Seni Sensorik
Sumber : Penulis, 2022*

Ruang kelas ini merupakan ruangan kelas kesenian dengan fungsi sensorik. Artinya ruang kelas ini bersifat dengan pembelajaran sensorik yang diperuntukan murid – murid pra-sekolah. Ruang kelas ini didesain dengan fasilitas furnitur yang bersifat sensorik yang sesuai dengan tujuannya seperti furnitur meja dengan diisi dengan berbagai macam jenis mainan sensorik yang bisa dipegang. Kemudian dilengkapi dengan frunitur dan dekorasi pendukung lainnya seperti kursi anak, alat – alat kesenian melukis, kabinet rak mainan sensorik dan juga dekorasi mainan dinding sensorik.

3D View Ruang Kelas Seni Motorik



*Gambar 17 3D View Ruang Kelas Seni Motorik
Sumber : Penulis, 2022*

Selain kelas kesenian sensorik ada juga pendamping pada kelas ini yaitu kelas kesenian motorik. Fungsi tujuan kelas ini didesain karena anak – anak terutama balita memiliki tumbuh pergerakan yang mulai leluasa maka kelas seni motorik ini dijadikan salah satu dari banyak kesenian yang diambil untuk dijadikan pendamping pada jenis kelas kesenian lainnya. Kelas motorik ini memiliki fasilitas yang lebih sederhana dan tidak banyak karena penggunaan aktifitas ruang yang memungkinkan dapat berubah seperti berkumpul melakukan aktifitas motorik bersama lebih dari dua murid. Fasilitas furnitur yang didesain juga tidak jauh dari fungsi dan tujuan didesainnya ruang kelas seni motorik ini yaitu furnitur olahraga knock-down yang bisa dibongkar pasang sesuai dengan kegunaannya serta dekorasi bantal pelindung yang dipasang didinding dan lantai agar murid -murid tetap aman didalam ruangan kelas.

3D View Aula Serbaguna



*Gambar 18 3D View Ruang Aula
Sumber : Penulis, 2022*

Pada lantai tiga didalam bangunan Pra-sekolah balita terdapat ruang yang digunakan oleh semua karyawan, murid – murid dan orangtua atau wali pada saat acara sekolah. Ruang ini didesain dengan senyaman mungkin karena semua civitas berkumpul menjadi satu aktifitas. Ruang ini difasilitasi dengan dekorasi dinding panel akustik sebagai pelindung kedap suara ruangan serta kursi lantai yang nyaman dan bisa dijangkau para murid serta orangtua atau wali murid tanpa kesusahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan interior pra-sekolah balita khusus kesenian di pulau Serangan, Denpasar Selatan, maka didapatkan kesimpulan dalam beberapa hal sebagai berikut:

Pada pra-sekolah balita khusus kesenian di Pulau Serangan, tercipta pertimbangan analisis lokasi terpilih yang sesuai dengan standar perancangan dengan merancang interior sekolah balita khusus kesenian yang memiliki ciri khas dan karakteristik. Perancangan interior pra-sekolah dirancang dengan fasilitas yang benar – benar dibutuhkan dan berbeda dengan pra-sekolah lainnya dimana fasilitas tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan para murid dan orangtua dengan suasana yang menyenangkan.

Pada perancangan pra-sekolah memberikan ruangan penunjang yang sesuai dengan aktivitas civitas yang berada dilingkungan pra-sekolah dengan tema exploring arts playfully mewujudkan perancangan dengan tampilan dan suasana baru dalam fasilitas pendidikan dan menciptakan ketertarikan baru pada orangtua dan murid pada pendidikan khususnya pendidikan kesenian dimana anak – anak dapat mencari minat dan bakat dalam usia kecil serta membantu meningkatkan kreatifitas anak yang sesuai dengan perkembangan tumbuh anak.

Daftar Pustaka

- [1] Ching Francis DK. 1996, *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta. Diakses 4 November 2021, Pukul 10.15
- [2] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2007, *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. Diakses 4 November 2021, Pukul 12.10
- [3] Julius, Panero, and Martin Zelnik. [Human Dimension & Interior Space. Bahasa Indonesia] *Dimensi Manusia Dan Ruang Interior: Buku Panduan Untuk Standar Pedoman Perancangan*. Translated by Djoeliana Kurniawan, Erlangga, 2003. Diakses 10 November 2021, Pukul 13.30
- [4] Yusra, Ika, and Rahmat Urfan. "Perencanaan Dan Perancangan Interior Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kota Banda Aceh." *Perencanaan Dan Perancangan Interior Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kota Banda Aceh*, 2008. Diakses 17 November 2021, Pukul 10.30
- [5] Zelnik, Martin, and Julius Panero. *DIMENSI MANUSIA DAN RUANG INTERIOR*. Opac Perpustakaan Umum Kab. Indramayu, 1979, opac.indramayukab.go.id/index.php?p=show_detail&id=3258. Diakses 19 November 2021, Pukul 11.25
- [6] Soehardjo. *Pengertian "Pendidikan Kesenian."* 2012:13. Diakses 8 November 2021, Pukul 12.18

- [7] Haviland. "Arts Definition" e-journal:2016, 25 Oktober, 2000. Diakses 29 Desember 2021, Pukul 09.20
- [8] Dewi. Jurnal Pendidikan Balita "Pendidikan Taman Kanak-kanak"2015. Diakses 18 November 2021, Pukul 19.08
- [9] Baum. Alexander. Definisi Kesenian, e-jurnal:2013. Diakses 25 November 2021, Pukul 21.11
- [10] Aristoteles. Definisi Kesenian, e-jurnal:2013. Diakses 25 November 2021, Pukul 19.12
- [11] Blogspot. E-blog. Macam-macam jenis kesenian.Internet:<http://sukrablog.spot.com/2018>. Diakses 25 November 2021, Pukul 22.45
- [12] Anindityo, P. (2013). Desain Interior Pendidikan Anak Usia Dini di Bali (Dengan Pendekatan Lalu LintasSebagaiTema). Uns.ac.id.[online]doi:[https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/31359/Njg0NzE=/Desain-InteriorPendidikanAnak-Usia-Dini-di-Bali-Dengan-Pendekatan](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/31359/Njg0NzE=/Desain-InteriorPendidikanAnak-Usia-Dini-di-Bali-Dengan-Pendekatan%20LaluLintas-Sebagai-Tema-putri.pdf) Lalulintas-Sebagai-Tema-putri.pdf.
- [13] Purnama, S., Pd, M., Rina, R., Jannah, M., Pd, Jazariyah, M., Amin Sabi'ati, M., Interior, D., Eksterior, D., Anak, P. and Dini, U. (n.d.). Desain Interior dan Eksterior Pendidikan Anak Usia Dini Desain Interior dan Eksterior Pendidikan Anak Usia Dini Pustaka Egaliter. [online]Availableat: [http://repository.syekhnuurjati.ac.id/5885/1/BukuDesain%20Interior%20Dan%20Eksterior%20mb%20sa](http://repository.syekhnuurjati.ac.id/5885/1/BukuDesain%20Interior%20Dan%20Eksterior%20mb%20sa.pdf) .pdf [Accessed 1 Aug. 2022].
- [14] Surakarta, D., Untuk, D., Persyaratan, M., Kuliah, M. and Akhir, T. (2009). Disusun Oleh : AGNES SUKMANITA HARMASTUTI C0803001 DESAIN INTERIOR FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA. [online] Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/12352344.pdf> [Accessed 1 Aug. 2022].
- [15] Susanti, A., & Adnyana Putra, I. W. Y. (2019). KEBERLANJUTAN MINIMALISME DALAM ARSITEKTUR DAN DESAIN INTERIOR. SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi), 2,607-612. Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/2>

